

Pendampingan Pembelajaran Dasar Ilmu Tajwid di TPQ Sabilurrosyad

Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh^{1*}, Robithotul Ummah², Dita Meilawati³, Egydia Savitri⁴

^{1,3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Agroekoteknologi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran

*Email: krisyuan@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Community service activities through the basic learning of tajwid for TPQ students aim to: (1) help optimize learning in TPQ regarding correct recitation; (2) improving students' ability to understand recitation and tilawati methods; and (3) increasing the ability of teachers to teach using the Tilawati method. The target audience for the basic learning activities of tajwid is TPQ students in the Jombang district. This activity was carried out at the Al Qur'an Sabilurrosyad Education Park, Jombang with a total of about 40 people. This approach to implementing community service activities includes lectures, discussions, and questions and answers. Based on the results of these introductory activities, it can be concluded that the students at TPQ do not yet understand tajwid and tilawati. One of the difficulties is that learning that should use the tilawati method is not used thoroughly. In this introduction and learning activity, it was carried out by socialization (presentation) of questions and answers which was packaged in a Focus Group Discussion (FGD). From the results of this introductory activity, it can be seen that TPQ students are still confused with recitation. The introduction and deepening carried out by the executor approved by the TPQ was carried out with the aim that the basic understanding of the science of tajwid could penetrate the students and the deepening of the recitation method carried out could help TPQ students and teachers.

Keywords: Tajwid; Learning; TPQ

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pembelajaran dasar ilmu tajwid pada murid TPQ bertujuan untuk: (1) membantu mengoptimalkan pembelajaran di TPQ mengenai tajwid yang benar; (2) meningkatkan kemampuan murid untuk memahami tajwid dan metode tilawati; dan (3) meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode Tilawati. Khalayak sasaran kegiatan pembelajaran dasar ilmu tajwid adalah murid-murid TPQ di wilayah kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al Qur'an Sabilurrosyad Jombang dengan jumlah sekitar 40 orang. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil kegiatan pengenalan tersebut dapat disimpulkan bahwa para murid di TPQ belum paham mengenai tajwid dan tilawati. Salah satu kesulitannya adalah dimana pembelajaran yang seharusnya menggunakan metode tilawati tidak digunakan dengan menyeluruh. Dalam kegiatan pengenalan dan pembelajaran ini dilakukan dengan Sosialisasi (Presentasi) Tanya jawab yang dikemas dalam Focus Group Discussion (FGD). Dari hasil kegiatan pengenalan ini dapat dilihat bahwa para murid TPQ masih bingung dengan tajwid. Pengenalan dan Pendalaman yang dilakukan oleh pelaksana yang disetujui oleh pihak TPQ dilakukan dengan tujuan agar pemahaman dasar dari ilmu tajwid dapat meresap bagi para murid dan pendalaman metode tilawah yang dilakukan dapat membantu murid dan para guru TPQ.

Kata Kunci: Tajwid, Pembelajaran, TPQ

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Belajar harus memiliki strategi dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi memiliki arti secara bahasa sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedang secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Khamid et al, 2020). Strategi belajar mengajar bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan murid/guru dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan atau sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah Swt kepada seluruh umat manusia (Ummah et al, 2021). Sebab, agama Islam menanamkan prinsip keadilan yang merata dikalangan umat manusia walau musuh sekalipun dan mampu melenyapkan diskriminasi ras, sukuisme, fanatisme tercela dan rasa golongan yang negative (Ashoumi, 2020).

Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang mulia. Setiap hurufnya dibalas dengan sepuluh kebaikan, sebagaimana disebutkan Rasulullah SAW dalam sabdanya. Begitu juga banyak sekali hadits-hadits yang menjelaskan tentang kemuliaan orang yang mempelajari Al-Qur'an, kemudian mengajarkannya. Tilawatil Alquran berasal dari kata tilawah dan Alquran. Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Alquran) dengan baik dan indah.

Tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Menurut Acep lim Abdurrohm (2013) menjelaskan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu huruf, baik hak-haknya, sifat-sifatnya, panjangnya dan sebagainya. Seperti tarqiq, tafkhim dan sebagainya (Roziqin et al 2021). Pengertian lain dari ilmu tajwid ialah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat Al-Qur'an. Para ulama menyatakan bahwa hukum bagi mempelajari tajwid itu adalah fardu kifayah tetapi mengamalkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardu ain atau wajib kepada lelaki dan perempuan yang mukalaf atau dewasa (Nasirudin et al, 2021).

Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilurrosyad dusun KedungAsem desa Bandarkedungmulyo memiliki beberapa kendala yang dialami oleh murid dan TPQ Sabilurrosyad Kedungasem dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan di TPQ Sabilurrosyad adalah menggunakan metode tilawatil. Metode ini menekankan bagaimana mengajarkan Al Qur'an kepada murid dengan pendekatan seni. Optimalisasi otak kanan dalam belajar Al Qur'an akan lebih menyenangkan sehingga murid tidak merasa bosan saat belajar. Akan tetapi dalam menggunakan metode tilawati para pengajar tidak memberikan pengajaran yang sepenuhnya atau bahkan tidak menggunakan metode tilawati kepada murid. Hal ini menjadikan para siswa di TPQ Sabilurrosyad belum memahami bagaimana semestinya metode pembelajaran tilawati. Sedangkan para siswa sebagian besar masih berada di tingkat Sekolah Dasar. Dan para siswa juga belum fasih dalam penekanan pembacaan tajwid, sehingga perlu adanya penggulangan dalam pemahaman tajwid.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sabilurrosyad yang ada di dusun KedungAsem desa Bandarkedungmulyo. Lembaga ini dipilih karena merupakan TPQ terbesar daripada TPQ yang ada di dua dusun yang lainnya. Kemudian pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sabilurrosyad memiliki paling banyak siswa dan memiliki struktur program dan pengajaran yang lebih mumpuni daripada TPQ yang lainnya. Dan juga pada TPQ Sabilurrosyad ini memiliki banyak sekali kegiatan, diantaranya adalah doa bersama, hafalan surat-surat pendek, praktek sholat dan lain sebagainya. Kemudian TPQ Sabilur Rosyad juga adalah TPQ yang jaraknya paling dekat dengan tempat tim pelaksana yaitu hanya berjarak ± 350 M.

Dari hasil pengamatan dilapangan sarana prasarana pada TPQ Sabilurrosyad sudah memadai dan sangat layak. Akan tetapi hal ini tidak diselaraskan dengan keadaan para siswa dan gurunya. Dimana pada TPQ Sabilurrosyad ini menggunakan metode tilawati yang pada prakteknya metode tilawati tidak begitu ditekankan. Sehingga para siswa belum paham sepenuhnya dengan tajwid dan pelafalannya.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini mendukung kualitas bacaan dari para siswa sehingga siswa TPQ menjadi paham dan fasih lagi dalam membaca Al-qur'an.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pembelajaran dasar ilmu tajwid adalah murid-murid TPQ di wilayah kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al Qur'an Sabilurrosyad Jombang dengan jumlah sekitar 40 orang. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran Al Qur'an di TPQ Sabilurrosyad. Metode ini dapat lebih optimal dalam memahami siswa tentang ilmu tajwid dengan benar sehingga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana jangka panjang dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan peningkatan dan pemahaman pada murid TPQ dalam pembelajaran dasar ilmu tajwid. Melalui kegiatan ini diharapkan para murid dapat tetap terus mempelajari ilmu tajwid sebagai pembelajaran awal dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan pengembangan pembelajaran ilmu tajwid pada TPQ Sabilurrosyad yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam belajar membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dengan mempelajari ilmu tajwid, maka akan mengurangi celah kesalahan dalam membaca Al Qur'an. Selain itu, dengan kita belajar ilmu tajwid maka akan mempermudah dalam belajar membaca Al Qur'an khususnya menggunakan metode tilawati.



Gambar 1. Media Buku Dasar Pembelajaran Tajwid

Metode tilawati sendiri merupakan metode yang menekankan belajar Al Qur'an menggunakan metode seni atau menggunakan nada-nada. Sehingga para murid akan lebih senang dan tidak merasa bosan dalam belajar Al Qur'an. Ilmu tajwid menjadi benteng dalam penggunaan metode tilawati sehingga dalam membaca Al Qur'an tidak hanya terpaku dengan nada-nada namun tetap menggunakan ilmu tajwid. Selain itu, dengan adanya produk buku pembelajaran dasar ilmu tajwid dapat digunakan sebagai referensi dalam belajar Al Qur'an. Dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu dalam membaca Al Qur'an.

Awal dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan yang dilakukan dengan Kepala TPQ Sabilurrosyad yaitu Ibu Lilik Setiawati beserta para guru yang mengajar. Dimana hasilnya adalah mengizinkan melakukan kegiatan di TPQ Sabilurrosyad KedungAsem sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Setelah selesai dengan perijinan, selanjutnya koordinasi dengan para guru di TPQ Sabilurrosyad dalam ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan bagaimanakah proses belajar mengajar terkait dengan metode tilawah dan tajwidnya.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang sekiranya menggunakan metode tilawati tidak dapat berjalan dengan baik, dimana para murid di TPQ tidak menggunakan metode tilawah pada pembelajarannya hal ini merupakan kurangnya pemahaman guru dalam pengajaran dengan menggunakan metode tilawati. Selain itu para murid kesulitan memahami tajwid yang baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana berusaha membantu dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar agar meningkatkan pemahaman tajwid dan metode tilawati di TPQ Sabilurrosyad.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari beberapa referensi terkait dengan Metode Tilawati dan Ilmu Tajwid. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi pembelajaran Tajwid dan metode Tilawati. Struktur pelaksanaan pembelajaran dengan metode tilawati dan pengenalan tajwid dilaksanakan pada saat pembelajaran di TPQ seperti biasa. Penyusunan strategi tidak terlalu diperinci

yang dikarenakan mengikuti waktu dari TPQ Sabilurrosyad. Kegiatan pembelajaran tajwid dan metode tilawah meliputi pengenalan dan pemahaman tajwid pada murid, memberikan pengetahuan mengenai tilawah, memberikan buku dasar tajwid kepada murid.

Sosialisasi pembelajaran tajwid dan metode tilawati dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan tambahan ilmu yang lebih untuk murid dan guru di TPQ Sabilurrosyad, dimana tajwid dari para murid belum begitu benar dan metode yang digunakan seharusnya tilawati tidak digunakan dengan penuh oleh para guru TPQ. Kegiatan pembelajaran tajwid diikuti oleh kurang lebih 40 peserta yakni murid yang bertempat di TPQ Sabilurrosyad Kedungasem Desa Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang pada tanggal 17-22 Oktober 2020.



Gambar 2. Pendampingan pembelajaran Tajwid

Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan bagi para murid TPQ mengenai tajwid dan mengenai metode tilawati. Dari hasil kegiatan pengenalan tersebut dapat disimpulkan bahwa para murid di TPQ belum paham mengenai tajwid dan tilawati. Salah satu kesulitannya adalah dimana pembelajaran yang seharusnya menggunakan metode tilawati tidak digunakan dengan menyeluruh. Dalam kegiatan pengenalan dan pembelajaran ini dilakukan dengan Sosialisasi (Presentasi) Tanya jawab yang dikemas dalam Focus Group Discussion (FGD). Dari hasil kegiatan pengenalan ini dapat dilihat bahwa para murid TPQ masih bingung dengan tajwid. Pengenalan dan Pendalaman yang dilakukan oleh pelaksana yang disetujui oleh pihak TPQ dilakukan dengan tujuan agar pemahaman dasar dari ilmu tajwid dapat meresap bagi para murid dan pendalaman metode tilawah yang dilakukan dapat membantu murid dan para guru TPQ.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada murid dan guru TPQ Sabilurrosyad Kedungasem Desa Bandarkedungmulyo mengenai ilmu tajwid dan metode tilawati; (2) menumbuhkan gairah baru bagi murid TPQ Sabilurrosyad dalam peningkatan di tajwid dan pada bidang; dan (3) membantu guru dalam pembelajarn di TPQ Sabilurrosyad Kedungasem Desa Bandarkedungmulyo.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, H. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Makna Tersirat Nadzam Alfiyah Ibnu Malik dan Aktualisasinya pada Konteks Pendidikan Islam Moderen. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(1), 01-14.
- Khamid, A., Prasmanita, D., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 45-53.
- Nasirudin, M., Ashar, S., Sulaikho, S., Cahya, D., & Baqi, S. A. (2021). Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur'an sesuai Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-81.
- Roziqin, M. K., Meishanti, O. P. Y., & Niam, M. K. (2021). Pelatihan Membaca Al-Qur'an dan Metode At-Tartil di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 63-65.
- Ummah, S. K., Ismara, S. R., Mellysapitri, D., Imam, L. Y., & Hentihu, M. N. (2021). Inovasi pengembangan TPQ menjadi pusat studi tajwid menggunakan metode nasyid berbantuan articulate storyline. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 321-330.